

**TESIS**

**PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN  
PERSENTASE *RETURN ON ASSETS*, PERTUMBUHAN USAHA DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*.**

**(Studi empirik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode  
2011 - 2013)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CIKHAN WIJAYA

NIM : 127121002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2015**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CIKHAN WIJAYA  
NO. MAHASISWA : 127121002  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDITING  
JUDUL TESIS : PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN PERSENTASE *RETURN ON ASSETS*, PERTUMBUHAN USAHA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*.  
(Studi empirik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)

Jakarta, 27 DESEMBER 2014  
Pembimbing,

**Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si.,Ak,CPA**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS TESIS

NAMA : CIKHAN WIJAYA  
NO. MAHASISWA : 127121002  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDITING  
JUDUL TESIS : PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN PERSENTASE *RETURN ON ASSETS*, PERTUMBUHAN USAHA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*.  
(Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

TANGGAL : 28 JANUARI 2015 KETUA PENGUJI:

( **Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak** )

TANGGAL : 28 JANUARI 2015 ANGGOTA PENGUJI

( **Dr. Jan Hoesada, CPA** )

TANGGAL : 28 JANUARI 2015 ANGGOTA PENGUJI:

( **Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak, CPA** )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui apakah opini audit, *financial distress*, perubahan persentase *return on assets*, pertumbuhan usaha dan ukuran perusahaan berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap *auditor switching*; (2) mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sampel sebanyak 70 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Variabel yang diteliti adalah opini audit (OPINI), *financial distress* (*DISTRESS*), perubahan persentase *return on assets* (ROA), pertumbuhan usaha (*GROWTH*) dan ukuran perusahaan (*SIZE*). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis *logistic regression* di SPSS 20. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) opini berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (b) *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, (c) perubahan persentase ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (d) pertumbuhan usaha berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, (e) ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* dan (f) opini audit, *financial distress*, perubahan persentase ROA, pertumbuhan usaha dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: opini audit, *financial distress*, perubahan persentase *return on assets*, pertumbuhan usaha, ukuran perusahaan dan *auditor switching*.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**ABSTRACT**

*The purposes of this research are (1) to examine the effect of audit opinion, financial distress, changes in percentage of return on assets, company growth and company size both partially and simultaneously toward auditor switching; (2) to determine the most dominant variable in affecting auditor switching. The sample used in this research are 70 companies that registered in Indonesia's Stock Exchange from the year 2011-2013. Variabel examined are auditor's opinion (OPINI), financial distress (DISTRESS), changes in percentage of return on assets (ROA), client's growth (GROWTH) and client's size (SIZE). Sampling technique used in this research is purposive sampling. While the statistical method is logistic regression in SPSS 20. The result are as follow: (a) auditor's opinion has significant effect towards auditor switching, (b) financial distress has no significant effect towards auditor switching, (c) changes in percentage of return on assets (ROA) has no significant effect towards auditor switching, (d) client's growth has significant effect towards auditor switching, (e) client's size has no significant effect towards auditor switching and (f) auditor's opinion, financial distress, changes in percentage of return on assets (ROA), client's growth and client's size simultaneously have significant effects toward auditor switching.*

*Keyword: audit opinion, financial distress, changes in percentage of return on assets, Company's growth, company's size and auditor switching.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang karena kasih dan rahmat-Nya, penelitian dengan judul “PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN PERSENTASE *RETURN ON ASSETS*, PERTUMBUHAN USAHA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam mencapai gelar Magister Akuntansi pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumangara di Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., CPA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan nasihat selama penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., MAPPI (cert), selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Magister Akuntansi yang telah memberikan bimbingan serta bantuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama penulis menuntut ilmu.
6. Istri tercinta, saudara dan saudara penulis yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan dorongan dalam penulisan tesis ini
7. Rekan-rekan MAKSI UNTAR, atas dukungan dan kerja samanya selama masa kuliah.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 14 Januari 2015

Penulis,

(Cikhan Wijaya)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>xii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1. <i>Auditor Switching</i>	
a. <i>Definisi Auditor Switching</i> .....	13
b. <i>Pengertian Auditor Switching</i> .....	14



2. Opini Audit	
a. Definisi Opini Audit.....	15
b. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	18
3. <i>Financial Distress</i>	
a. Definisi <i>Financial Distress</i> .....	19
b. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> ....	20
4. Perubahan Persentase <i>Return on Assets (ROA)</i>	
a. Definisi <i>Return on Assets (ROA)</i> .....	21
b. Pengaruh Perubahan Persentase <i>Return on Assets (ROA)</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	22
5. Pertumbuhan Usaha	
a. Definisi Pertumbuhan Usaha.....	23
b. Pengaruh Pertumbuhan Usaha terhadap <i>Auditor Switching</i> ...	24
6. Ukuran Perusahaan	
a. Definisi Ukuran Perusahaan.....	24
b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i> ...	25
7. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kerangka Penelitian.....	36
C. Hipotesis.....	37

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	38
B. Metode Penarikan Sampel	

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	38
2. Operasionalisasi Variabel.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Pengolahan Data	
1. Statistik Deskriptis.....	44
2. Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	45
3. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	45
4. Koefisien Determinasi.....	46
5. Tabel Klasifikasi.....	46
6. Uji Multikolonieritas.....	46
E. Teknik Pengujian Hipotesis	
1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	48
2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	49
B. Analisa dan Pembahasan	
1. Analisa Statistik Deskriptif.....	50
2. Menguji Keseluruhan Model.....	53
3. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	55
4. Koefisien Determinasi.....	56
5. Tabel Klasifikasi.....	57
6. Uji Multikolonieritas.....	58

7. Pengujian Hipotesis	
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....	62
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	71
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81
LAMPIRAN I: Daftar KAP Yang Digunakan Perusahaan.....	82
LAMPIRAN II: Daftar DER, ROA, Sales & Ln ( <i>Total Asset</i> ).....	89
LAMPIRAN III: <i>Output Logistic Regression</i> .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Daftar Contoh Perusahaan yang Melakukan <i>Auditor Swicthing</i>	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	42
Tabel 4.1	Output Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2	Output Hasil Pengujian <i>Overall Model Fit</i>	54
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi	55
Tabel 4.4	Output Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.5	Output Tabel Klasifikasi	57
Tabel 4.6	Output Koefisien Korelasi	59
Tabel 4.7	Output Koefisien	59
Tabel 4.8	Output Hasil Pengujian	61
Tabel 4.9	Output <i>Auditor Switching</i>	61
Tabel 4.10	Output Hasil Uji Wald	62
Tabel 4.11	Output Chi-Square	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I: Daftar KAP Yang Digunakan Perusahaan	82
Lampiran II: Daftar DER, ROA, Sales dan Ln ( <i>Total Assets</i> )	89
Lampiran III: <i>Output Logistic Regression</i>	94

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara:

Nama : CIKHAN WIJAYA  
NIM : 127121002  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, PERUBAHAN PERSENTASE *RETURN ON ASSET*, PERTUMBUHAN USAHA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*. (Studi Empirik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 14 Januari 2015

Yang membuat pernyataan

(CIKHAN WIJAYA)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan berisi informasi-informasi keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dipakai oleh para pemakainya sebagai dasar dalam mengambil keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan dikelompokkan menjadi dua kelompok utama, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Para pemakai internal, yaitu direksi, manajemen dan karyawan perusahaan menyusun dan menggunakan informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk membantu merencanakan, mengendalikan dan mengelola sumber daya perusahaan. Sedangkan kreditur dan investor, yang merupakan pemakai eksternal utama laporan keuangan membutuhkan informasi yang berbeda. Kreditur dan calon kreditur membutuhkan informasi mengenai profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Investor dan calon investor membutuhkan informasi keamanan dan profitabilitas investasi mereka.

Laporan keuangan harus dibuat dan disusun dengan berpedoman pada suatu standar penyusunan laporan keuangan yang baku. Tugas untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baku merupakan tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan yang sudah disusun sesuai dengan standar baku tersebut kemudian dipakai oleh pihak eksternal untuk



mengambil keputusan ekonomi. Sebelum dipakai oleh pihak eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi, informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut perlu diperiksa oleh pihak eksternal lainnya yang independen dan profesional, yaitu kantor akuntan publik.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa akuntan Publik pasal 3 ayat 2 dan 3 menyebutkan adanya pembatasan masa pemberian jasa audit paling lama 6 tahun berturut-turut untuk KAP dan 3 tahun berturut-turut untuk akuntan publik. Menurut Adul Nasser *et al* (2006:724) pembatasan ini dimaksudkan agar akuntan publik tidak terlalu lama menjalin hubungan dengan kliennya sehingga tidak menimbulkan hubungan kekeluargaan yang berlebihan, yang pada akhirnya kualitas dan kompetensi auditor dalam mengevaluasi bukti audit dapat tetap terjaga.

Perusahaan dapat melakukan pergantian auditor sebelum batas waktu yang ditentukan oleh peraturan tersebut. Fenomena ini sering terjadi, di mana auditor diganti oleh perusahaan sebelum waktunya. Data yang dirangkum dari BEI menunjukkan 20% dari perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 melakukan *voluntary auditor switching* dengan alasan yang bermacam-macam. Perusahaan melakukan pergantian auditor karena pemberian opini audit yang tidak diharapkan, kesulitan keuangan, perubahan persentase *return on asset*, pertumbuhan usaha dan ukuran perusahaan. Beberapa contoh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *auditor switching* pada periode 2010 – 2013:

**Tabel 1.1****Daftar Contoh Perusahaan yang Melakukan Auditor Switching:**

No.	Kode	Nama	KAP Yang Digunakan			
			2013	2012	2011	2010
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens)	Budiman Wawan Pamudji & Rekan (EuraAudit)	Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Ade Fatma & Rekan (PKF)	Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Ade Fatma & Rekan (PKF)
2	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Griselda Wisnu & Arum (Audit Alliance)	Griselda Wisnu & Arum (Audit Alliance)	Achmad Rasyid Hisbulla & Jerry (Nozaka Japan)	Doli Bambang Sudarmadji & Dadang
3	NIPS	Nipress Tbk.	Supoyo Sutjahjo Subyantara & Rekan	Budiman Wawan Pamudji & Rekan (EuraAudit)	Budiman Wawan Pamudji & Rekan (EuraAudit)	Muhaemin
4	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Imam Syafei & Rekan	Imam Syafei & Rekan	Achmad Rasyid Hisbulla & Jerry (Nozaka Japan)	Muhammad Sofwan & Rekan

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pemberian opini audit oleh akuntan publik mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengganti auditor. Perusahaan cenderung mengganti auditor setelah mendapatkan opini yang tidak diharapkan. Penggantian tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menerima opini yang lebih baik dari auditor pengganti. Beberapa peneliti menemukan pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor, sedangkan peneliti lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Menurut Hudaib dan Cooke (2005: 20), perusahaan di Inggris punya kecenderungan untuk mengganti auditor setelah menerima opini wajar dengan pengecualian dan kemungkinan terjadinya pergantian auditor meningkat sesuai

dengan tingkat keparahan kualifikasi. Selanjutnya menurut Stocken (2000) dalam Ceacilia Srimindarti (2006: 71), semakin konservatif auditor dalam memberikan opini, semakin besar kemungkinan klien akan mengganti auditor. Namun menurut Sinarwati (2010:17), opini audit tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengganti auditor. Merawati (2010: 608) mengemukakan opini audit berpengaruh negatif terhadap keputusan klien untuk mengganti auditor.

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengganti auditor dengan harapan memperoleh *fee* audit yang lebih rendah dari auditor sebelumnya. Beberapa peneliti menemukan pengaruh kesulitan keuangan terhadap pergantian auditor dan peneliti lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Schwartz dan Soo (1995) dalam Sinarwati (2010: 16) mengemukakan perusahaan yang bangkrut lebih berpeluang mengganti auditornya dibanding perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat. Namun Susan dan Trisnawati (2011: 142) mengemukakan hal yang sebaliknya, yaitu kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengganti auditor. Damayanti dan Sudarma (2007: 17) juga menemukan hasil yang sama, yaitu faktor kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengganti auditor.

Perubahan persentase *return on assets* menjadi indikator perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. Investor sering mengaitkan *return on assets* dengan *return on investment*. Perusahaan dengan tingkat *return*

*on assets* yang tinggi menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk mencetak laba, yang berarti semakin prospektif. Perusahaan dengan tingkat *return on assets* rendah cenderung mengganti auditor dengan harapan pergantian tersebut dapat menyembunyikan kesulitan keuangan perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat *return on assets* tinggi cenderung mempertahankan auditornya. Beberapa peneliti menemukan pengaruh perubahan *persentase return on assets* terhadap pergantian auditor dan peneliti lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Menurut Damayanti dan Sudarma (2007: 7), perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang rendah berarti perusahaan tersebut tidak memiliki prospek bisnis yang baik. Namun Susan (2011: 143) menyatakan perubahan *persentase return on assets* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Pertumbuhan usaha merupakan salah satu faktor terjadinya pergantian auditor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi akan cenderung mengganti auditor yang lebih baik karena pertimbangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan mengganti auditor, perusahaan menganggap auditor yang baru lebih kompeten, cakap dan menyediakan jasa yang lebih lengkap. Beberapa peneliti menemukan pengaruh pertumbuhan usaha terhadap pergantian auditor, sedang peneliti lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Srimindarti (2006: 70) menyatakan perusahaan yang sedang memperluas usahanya memiliki tingkat aktifitas, perluasan sebaran geografis dan tingkat volume aktifitas

perusahaan dan menyebabkan meningkatnya kuantitas dan kompleksitas transaksi akuntansi.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pergantian auditor. Perusahaan skala besar memiliki catatan akuntansi yang banyak dan kompleks sehingga kebutuhan akan auditor yang berpengalaman, kompeten, memahami dan mengerti industri perusahaan sangat diharapkan. Beberapa peneliti menemukan pengaruh ukuran usaha terhadap pergantian auditor, sedangkan beberapa peneliti lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut. Srimindarti (2006: 69) mengemukakan ukuran usaha mempengaruhi keputusan untuk mengganti auditor, namun terdapat kemungkinan di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk mengganti auditor. Dalam arti, semakin lama perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama, auditor akan semakin memahami industri perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Chadegani (2011: 162) menyebutkan bahwa ukuran usaha tidak mempengaruhi keputusan untuk mengganti auditor.

Penelitian atas faktor-faktor penyebab terjadinya pergantian auditor telah sering dilakukan dengan hasil-hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut menjadi motivasi untuk melakukan penelitian kembali atas faktor-faktor penyebab terjadinya pergantian auditor. Variabel yang diteliti adalah opini audit, *financial distress*, perubahan persentase *return on assets*, pertumbuhan usaha dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel-variabel lain seperti ukuran KAP, reputasi KAP, kualitas audit, *audit fee*, pergantian manajemen dan audit *delay* tidak diteliti

dalam penelitian ini karena ingin menghindari variabel *dummy* yang terlalu banyak. Penelitian ini hendak mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Mengingat pentingnya penelitian tersebut, diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Opini Audit, *Financial Distress*, Perubahan Persentase *Return on Assets*, Pertumbuhan Usaha dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*” (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2013).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Perusahaan sering melakukan *auditor switching* sebelum batas waktu yang disyaratkan oleh peraturan terlampaui. *Voluntary auditor switching* ini dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor.
2. Penelitian atas faktor-faktor penyebab terjadinya *auditor switching* sudah sering dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah:
  - a. Opini audit merupakan faktor yang berpengaruh sebagaimana dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hudaib & Cooke (2005) dan Srimindarti (2006) namun tidak berpengaruh menurut

penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010), Damayanti (2007), Chadegani (2011).

- b. *Financial distress* berpengaruh terhadap terjadinya *auditor switching* menurut penelitian yang dilakukan oleh Hudaib & Cooke (2005), Srimindarti (2006) dan Sinarwati (2010) namun tidak berpengaruh menurut penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2007).
- c. Perubahan persentase *return on assets* merupakan faktor yang berpengaruh atas terjadinya *auditor switching* menurut Damayanti dan Sudarma (2007) namun tidak berpengaruh menurut Susan (2011).
- d. Pertumbuhan usaha merupakan faktor yang berpengaruh atas terjadinya *auditor switching* menurut Srimindarti (2006), namun tidak berpengaruh menurut Mahantara (2013).
- e. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh atas terjadinya *auditor switching* menurut Srimindarti (2006), Hudaib (2005) dan Mahantara (2013), namun tidak berpengaruh menurut Chadegani (2011).

### **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dibatasi pada 5 variabel independen yaitu:
  - a.  $X_1$  : opini audit,
  - b.  $X_2$  : *financial distress*,
  - c.  $X_3$  : perubahan persentase *return on assets*,

- d.  $X_4$  : pertumbuhan usaha dan
  - e.  $X_5$  : ukuran perusahaan
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
  3. Adapun periode yang diteliti adalah dari tahun 2011 sampai dengan 2013.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, perumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap keputusan perusahaan (klien) untuk mengganti auditor/KAP?
2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap keputusan perusahaan (klien) untuk mengganti auditor/KAP.
3. Bagaimana pengaruh perubahan persentase *return on assets* terhadap keputusan perusahaan (klien) untuk mengganti auditor/KAP.
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan usaha terhadap keputusan perusahaan (klien) untuk mengganti auditor/KAP.
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan (klien) untuk mengganti auditor/KAP.
6. Bagaimana pengaruh opini audit, *financial distress*, perubahan persentase *return on assets*, pertumbuhan usaha dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *auditor switching*.



## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meneliti pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching*.
2. Meneliti pengaruh *financial distress* terhadap *Auditor Switching*.
3. Meneliti pengaruh perubahan persentase *return on assets* terhadap *Auditor Switching*.
4. Meneliti pengaruh pertumbuhan usaha terhadap *Auditor Switching*.
5. Meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Auditor Switching*.
6. Meneliti pengaruh opini audit, *financial distress*, perubahan persentase *return on assets*, pertumbuhan usaha dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah pemahaman dan wawasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan pergantian auditor.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi ilmu ekonomi, khususnya ekonomi akuntansi.
  - c. Sebagai bahan perbandingan dan tambahan serta masukan bagi peneliti yang lain.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada manajemen perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijaksanaan di masa yang akan datang
- b. Memberikan informasi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan yang akan melakukan pergantian auditor.

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis disusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN**, adalah bab yang menjadi pengantar dan latar belakang penulisan tesis ini. Pada bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** berisi teori-teori yang digunakan dan menjadi landasan teoritis penelitian ini, yaitu definisi dan pengertian *auditor switching*, definisi opini audit dan pengaruhnya terhadap *auditor switching*, definisi *financial distress* dan pengaruhnya terhadap *auditor switching*, definisi perubahan persentase *return on assets* (ROA) dan pengaruhnya terhadap *auditor switching*, definisi pertumbuhan usaha

dan pengaruhnya terhadap *auditor switching*, definisi ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap *auditor switching*, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN** berisi pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** berisi gambaran umum obyek penelitian, analisa dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, menguji keseluruhan model, menilai kelayakan model regresi, koefisien determinasi, tabel klasifikasi, uji multikolonieritas dan pengujian hipotesis.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** yang merupakan hasil penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Altman, Edward I. 1968. “*Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*”. *Journal of Finance*. September: 589-609.
- Arens dan Loebecke. 2003. *Auditing: Pendekatan Terpadu (Terjemahan Amir Abadi Jusuf)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Asurance*. Jilid 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Atmini, Sari dan Wuryana. 2005. “Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Tekstil *Mill Product* dan *Apparel* dan *Other Textile Products* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Blouin, Jennifer, Barbara Grein dan Brian Roundtree. 2005. “*The Ultimate Form of Mandatory Auditor Rotation: The Case of Former Arthur Andersen Clients*”. *The Accounting Review*. Vol. 82.
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L. 2003. “*Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following New Going Concern Reports*”. *The Accounting Review*. Vol. 78.
- Chow, C.W. dan S.J. Rice. 1982. “*Qualified Audit Opinions and Auditor Switching*”. *The Accounting Review*, Vol. LVII.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2007. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak, hal. 1-13.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Joseph S., *et al.* 2006. *Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hofer. 1980. "A Note on The Optimal Cutoff Point In Bankruptcy Prediction Models". *Journal of Business Finance and Accounting*. Vol 20. April.64-457.
- Hudaib, M. dan T.E. Cooke. 2005. "The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching". *Journal of Business Finance & Accounting*. Vol. 32.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik, Per 1 Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail, Shahnaz. 2008. "Why Malaysian Second Board Companies Switch Auditor?: Evidence of Bursa Malaysia". *International Research Journal of Finance* p 1450-2887. Issue 13.
- Jensen, M. dan Meckling, W., 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant dan Terry D. Warfield. 2001. *Intermediate Accounting*. 10<sup>th</sup> Edition. New York: Jhon Wiley and Sons, Inc.
- Lau, A. H. 1987. "A Five State Financial Distress Prediction Model". *Journal Accounting Research* 25: 127-138.
- McCui, M.J. 1991. "The Use of Cash Flow to Analyze Financial Distress in California Hospitals". *Hospital and Health Service Administration*. 36:223-241.
- Mahantara, A.A. Gede Widya. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tesis)". Denpasar: Universitas Udayana.
- Menteri Keuangan, 2003, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik", Jakarta.
- Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik", Jakarta.
- Messier, William F., Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Jilid 2. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jilid 1. Edisi Ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasser, Wahid, Nazri, dan Hudaib. 2006. “*Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia*”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2009. “Pengaruh Opini *Going concern*, Pergantian Manajemen, Reputasi Auditor, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hal. 1-20.
- Srimindarti, Ceacilia. 2006. “Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor”. *Fokus Ekonomi - Vol. 5 No.1 – April 2006*.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariate: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supranto, J dan Nandan Limakrisna. 2013. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susan dan Estralita Trisnawati. 2011. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13 No. 2 – Agustus 2011.
- Schwartz, K. and K. Menon. 1985. “*Auditor Switches by Failing Firms*”. *The Accounting Review* 60 (April): 248-261.
- Schwartz, K.B. dan B.S. Soo. 1995. “*An Analysis of Firm 8-K Disclosure of Auditor Changes by Firms Approaching Bankruptcy*”, *Auditing: A Journal of Practice Theory*, Vol. 14. No. 1, Spring 1995, 125-135.
- Stocken, M. E., 2000. “*Auditor Conservatism and Opinion Shopping: Influence of Client Switching Expectations on Audit Opinion Decision*”. Dissertation Unpublished
- Tirapat, Sunti dan A Nittayagasetwat. 1999. “*An Investigation of Thai Listed Firms Financial Distress Using Macro and Micro Variabels*”. *Multinational Finance Journal* Vol 3: 103-125.
- Tuanakotta, Theodorus. M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Website Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id/>

Weston, J. F. dan Copeland T. E., 1992. Dasar–dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Wijayani, Evi D., Indira Januarti. 2011. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*”. Simposium Nasional Akuntansi XIV, Banda Aceh, hal. 1-20.

Whitaker R.B. 1999. “*The Early Stages of Financial Distress*”. *Journal of Economics and Finance*. 23: 123-133.